

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang metode konseling adiksi, faktor pendukung dan penghambat konseling adiksi serta dampak konseling adiksi pada klien adalah sebagai berikut :

##### **1. Gambaran konseling adiksi yang digunakan konselor pada klien rehabilitasi di BNN Kota Kediri.**

Konseling adiksi adalah proses konseling yang berfokus pada pemutusan zat adiksi pada pecandu narkoba. Sebelum melakukan konseling adiksi tahap pertama klien harus melengkapi data administrasi yaitu foto kopi kartu tanda penduduk (KTP) dan kartu tanda penduduk (KK) lalu mengisi screening *ASSIST* dan *DAST* dalam hal ini informan A diketahui menggunakan double L serta informan Z menggunakan sabu dan keduanya dalam status ketergantungan ringan. Metode konseling yang digunakan sesuai dengan panduan resmi BNN RI yaitu konseling individu ini diterapkan pada informan A dan Z, konseling kelompok menurut penutusan informan I hanya dilakukan di Lapas dan konseling keluarga menurut informan I dilakukan dengan cara home visit. Pendekatan yang digunakan dalam konseling adiksi yaitu *Motivational Interviewing*, *Cognitif Behavior Therapy* dan Humanistik. Namun pendekatan humanistik hanya digunakan oleh konselor N, dan cara peningkatan skill konselor yaitu meningkatkan empati dan mengikuti pelatihan yang diadakan BNN RI.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Konselor dalam Melakukan Konseling Adiksi pada Klien di BNN Kota Kediri.**

Faktor pendukung yang mempengaruhi konseling adiksi dalam penelitian ini adalah (1) kesungguhan klien (faktor internal), (2) tempat yang nyaman (setting fisik), (2) dukungan keluarga dan orang tua (faktor eksternal) dan (3) kesungguhan klien (faktor internal) dan hubungan antara konselor dan klien. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi konseling adiksi dalam penelitian ini adalah (1) klien tidak jujur (2) tingkat pendidikan yang rendah (kualitas klien), (3) terlalu banyak konselor dalam sehari (kualitas konseling konselor), (4) klien merubah jadwal tanpa kesepakatan, (5) perbedaan usia dan jenis kelamin.

## **3. Dampak konseling adiksi pada klien rehabilitasi di BNN Kota Kediri.**

Dampak konseling pada klien A dan Z dalam penelitian ini yaitu telah tercapainya putus zat sebagai tujuan utama konseling adiksi namun selain itu ada dampak lain yang dirasakan klien yaitu: (1) lebih tau mana yang baik dan buruk terkhusus terkait narkoba, (2) menemukan hobi baru, (3) lebih dekat dengan keluarga dan (4) belajar bertanggung jawab. Selain dampak positif terdapat dampak negatif konseling adiksi yaitu ketergantungan pada konselor, namun pada klien A dan Z ketergantungan tidak terjadi.

## **B. Saran**

Berikut saran atau rekomendasi dari peneliti ditujukan untuk :

### **1. Klien**

Kepada klien, diharapkan terus memperkuat semangat untuk pulih,

terus melakukan kegiatan positif yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan masyarakat agar keberadaan klien sebagai recovery addict dapat terus hidup berdampingan dengan masyarakat sekitar.

## 2. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang hal serupa dengan penelitian diharapkan dapat mengambil subjek yang lebih bervariasi terutama pada jenis kelamin, latar belakang klien yang menjalani rehabilitasi atas kemauan sendiri bukan atas dasar masalah hukum. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti efektivitas konseling adiksi pada klien rehabilitasi. Agar peneliti tersebut dapat mengetahui secara jelas efektivitas konseling adiksi, faktor yang mempengaruhi konseling dan dampak konseling adiksi bagi klien.